

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
630	SUARA KARYA	9	24-6-2002

Sumbar Digoyang Gempa

PADANG (Suara Karya): Sejumlah daerah di Sumatera Barat seperti Kota Padang, Padang Panjang dan Kabupaten Padang Pariaman, Minggu, sekitar pukul 12.30 WIB "digoyang" gempa tektonik selama lima hingga delapan detik berkekuatan 3,8 Skala Richter (SKR), namun tidak menimbulkan korban jiwa dan kerusakan fisik bangunan. Kepala Stasiun Meteorologi dan Geofisika (BMG) Sumbar di Padang Panjang, Sumarso, menyebutkan, gempa mulai dirasakan di Padang Panjang gempa pada pukul 12.29,47 WIB dan tidak diikuti gempa susulan. Menurut dia, pusat gempa berada di arah Barat Daya perairan laut Sumatera atau 1,2 Lintang Selatan dan 100,2 Bujur Timur arah Barat Daya dengan jarak sekitar 85 kilometer dari pusat kota Padang Panjang. (Ant)

GUNTINGAN BERITA

KODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
GEO	THE JAK POST	5	24-6-2002

Earthquake jolts Padang

PADANG, West Sumatra: A brief earthquake measuring 3.8 on the Richter scale shook Padang, Padang Panjang and Padang Pariaman regencies in West Sumatra on Sunday, *Antara* reported.

No casualties were reported.

Head of the West Sumatra chapter of the Meteorology and Geophysics Agency (BMG) Sumarso, said the quake only took five seconds to eight seconds, at around 12:30 p.m.

The epicenter of the earthquake was below sea level in the Indian Ocean, located about 85 kilometers southwest of Padang Panjang.

"To date, we have not yet received reports of losses due to the earthquake," he said. — *JP*

GUNTINGAN BERITA

ODE DOK	HARIAN/MAJALAH/BULETIN/KANTOR BERITA	HALAMAN	TANGGAL
SEO	REPUBLIKA	15	24-6-2002

Sumbar Digoyang Gempa

PADANG— Sejumlah daerah di Sumatera Barat seperti Kota Padang, Padang Panjang dan Kabupaten Padang Pariaman, Ahad (23/6) digoyang gempa tektonik. Gempa yang terjadi sekitar pukul 12.30 WIB itu berkekuatan 3,8 skala Richter (SR). Namun dilaporkan, gempa tersebut tidak menimbulkan korban jiwa dan kerusakan fisik bangunan.

Kepala Stasiun Metereologi dan Geofisika (BMG) Sumbar di Padang Panjang, Sumarso, menyebutkan gempa mulai dirasakan di Padang Panjang. Namun tidak diikuti gempa susulan. Menurut dia, pusat gempa berada di arah Barat Daya perairan laut Sumatera atau 1,2 Lintang Selatan dan 100,2 Bujur Timur arah Barat Daya dengan jarak sekitar 85 kilometer dari pusat kota Padang Panjang.

Sumarso menjelaskan, penyebab gempa akibat terjadi patahan atau bergesernya bebatuan di lapisan kerak bumi pada kedalaman normal di dasar laut. Ia menambahkan, daya goyang gempa tektonik tersebut berkisar antara II hingga III MMI artinya hanya mengejutkan manusia karena goyangan sesaat, tetapi tidak menimbulkan kerusakan bangunan.

Menurut dia, gempa yang terjadi Minggu siang itu merupakan yang kelima kalinya selama 2002 atau ke-21 kali sejak 2001. Hal itu merupakan dampak Sumbar berada dalam daerah kawasan patahan tanah dan bebatuan baik di daratan maupun dasar laut.

Dari ke 21 gempa itu, tambah dia, belum tercatat dampak yang mengkhawatirkan seperti kerusakan atau korban jiwa karena umumnya gempa-gempa tersebut berkekuatan di bawah empat SR dan MMI antara II hingga III. ■ ant